

## Studi Implementasi Program Bakti Sosial Sekolah SDN Jelapat 1

Nadia <sup>1)</sup>, Arpah <sup>2)</sup>, Hana Azzahra <sup>3)</sup>, Ira Syifa Nur Ilham <sup>4)</sup>, Theresia Desentalia Sitorus <sup>5)</sup>, Risma Rahmadhani <sup>6)</sup>, Suhaimi <sup>7)</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Selah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [nadiaya060206@gmail.com](mailto:nadiaya060206@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Selah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [arpaha751@gmail.com](mailto:arpaha751@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Selah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [hanaazz1805@gmail.com](mailto:hanaazz1805@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Selah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [irasyifanurilham@gmail.com](mailto:irasyifanurilham@gmail.com)

<sup>5</sup>Pendidikan Guru Selah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [sitorustheresia347@gmail.com](mailto:sitorustheresia347@gmail.com)

<sup>6</sup>Pendidikan Guru Selah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, [rismarahmadhani5810@gmail.com](mailto:rismarahmadhani5810@gmail.com)

<sup>7</sup>Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat, [suhaimi@ulm.ac.id](mailto:suhaimi@ulm.ac.id)

\*Penulis Korespondensi: [nadiaya060206@gmail.com](mailto:nadiaya060206@gmail.com)

**Abstrac.** *This study examines the implementation of social activity programs in elementary schools and how they contribute to the development of students' social character. Schools serve not only as places for theoretical learning but also as spaces that support students in understanding social values such as cooperation, empathy, and a sense of responsibility. The method used in this study is a qualitative approach by conducting a literature study, examining various national journal articles related to social activities, character education, and learning programs implemented at the elementary school level. Data collection was carried out through documentation, which was then analyzed using descriptive qualitative methods. The findings of this study indicate that social activities can increase students' awareness, empathy, and responsibility towards the environment and society.*

**Keywords:** *social activities, character building, elementary school, social awareness, students.*

**Abstrak.** *Penelitian ini mengkaji pelaksanaan program kegiatan sosial di sekolah dasar dan bagaimana hal itu berkontribusi dalam pengembangan karakter sosial siswa. Sekolah bukan hanya berfungsi sebagai tempat belajar teori, namun juga sebagai ruang yang mendukung siswa dalam memahami nilai-nilai sosial seperti kerjasama, empati, serta rasa tanggung jawab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan studi literatur, meneliti berbagai artikel jurnal nasional terkait aktivitas sosial, pendidikan karakter, dan program belajar yang dilaksanakan di tingkat sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial dapat meningkatkan kepedulian, empati, dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan dan masyarakat.*

**Kata kunci:** *kegiatan sosial, pembentukan karakter, sekolah dasar, kepedulian sosial, siswa.*

## LATAR BELAKANG

Sekolah dasar berfungsi sangat penting dalam mengembangkan karakter dan perilaku sosial anak-anak sejak mereka masih kecil. Selain mengajarkan dasar-dasar pendidikan seperti membaca, menulis, dan matematika, sekolah juga berperan sebagai tempat bagi siswa untuk belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan memahami kehidupan sosial di sekitar mereka. Salah satu aktivitas yang dapat mendukung penguatan nilai-nilai

tersebut adalah kegiatan sosial yang melibatkan siswa, guru, dan masyarakat, sehingga memberikan pengalaman belajar yang berarti (Efendi & Ningsih, 2020).

Bakti sosial di sekolah dilihat bukan hanya sebagai kegiatan untuk membantu masyarakat, tetapi juga sebagai alat untuk mendidik karakter. Melalui aktivitas ini, para siswa dapat memahami nilai empati, kepedulian, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Beberapa studi menunjukkan bahwa program sosial di sekolah dasar bisa menanamkan nilai peduli pada siswa serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat (Azis, 2025; Fitroni, 2025). Selain itu, kegiatan pendidikan yang melibatkan aktivitas sosial juga dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai lingkungan dan kesehatan masyarakat (Pradipta, 2021).

Keberhasilan program sosial di sekolah berkaitan erat dengan kontribusi guru dan rencana pendidikan yang telah disusun dengan baik. Para guru bertugas untuk mendampingi siswa agar setiap kegiatan yang dilakukan membawa nilai pembelajaran dan tidak hanya sekadar menjadi aktivitas biasa. Kualitas profesional guru sangat berpengaruh pada suksesnya program yang dijalankan (Bhoki *et al.*, 2025). Di samping itu, suasana belajar yang mendukung adanya interaksi sosial serta pembelajaran yang mengutamakan pengalaman juga dapat mendukung perkembangan kemampuan sosial siswa (Febriyanti, 2024; Oktaviani, 2024).

sekitar, dan memahami nilai-nilai dalam kehidupan sosial (Aryani, 2025). Oleh karena itu, kegiatan sosial menjadi salah satu program sekolah yang menarik untuk diteliti, terutama dalam melihat kontribusinya dalam membentuk karakter dan kepedulian sosial para murid di SDN Jelapat 1.

Berbagai inisiatif pendidikan di tingkat sekolah dasar, termasuk program baca tulis, pembelajaran berbasis proyek, serta aktivitas sosial, pada dasarnya ditujukan untuk mendukung perkembangan siswa secara komprehensif. Inisiatif-inisiatif ini dapat membantu siswa untuk berfikir kritis, berinteraksi dengan lingkungan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan studi literatur kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana aktivitas bakti sosial di sekolah dasar dapat memengaruhi perilaku sosial siswa. Sumber data penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi ilmiah, termasuk artikel jurnal yang berkaitan dengan pendidikan karakter, aktivitas sosial di sekolah, dan program pembelajaran. Penulis berusaha untuk menjelaskan bagaimana melakukan kegiatan bakti sosial dan bagaimana hal itu mempengaruhi perkembangan siswa dengan menganalisis penelitian sebelumnya. Menurut beberapa penelitian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dapat membantu siswa menjadi lebih peka, peduli, dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari (Fitroni, 2025; Muhamad Arif, 2021).

Ruang lingkup penelitian ini terfokus pada pelaksanaan kegiatan bakti sosial di tingkat sekolah dasar dan hubungannya dengan pembentukan karakter sosial siswa. Data yang digunakan berasal dari jurnal yang membahas program pendidikan di sekolah, interaksi sosial di antara siswa, serta kegiatan yang mendukung pengembangan karakter. Artikel-artikel tersebut dipilih karena relevansinya dengan topik penelitian serta

mampu menggambarkan bagaimana kegiatan di sekolah dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan di sekolah dapat membantu mereka memahami nilai-nilai sosial dengan lebih baik. Di samping itu, peran guru dan program sekolah menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan memiliki tujuan pendidikan yang jelas (Febriyani, 2024; Mariska, 2024; Oktaviani, 2024).

Pengumpulan informasi dilakukan melalui kajian dokumen dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai artikel yang relevan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan memahami isi dari setiap sumber, membandingkan hasil antar penelitian, serta mengaitkannya dengan fokus penelitian. Melalui langkah ini, penulis dapat memahami bagaimana kegiatan sosial di sekolah memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung, seperti aktivitas sosial, literasi, serta pembelajaran berbasis kegiatan, dapat berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir, interaksi sosial, serta perhatian terhadap lingkungan sekitar (Aryani, 2025; Azis, 2025; Pradipta, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu cara untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa, khususnya kepedulian sosial, adalah dengan menerapkan program bakti sosial di sekolah dasar. Pendidikan tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga membantu peserta didik menumbuhkan sikap dan perilaku yang peduli terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Mereka yang menunjukkan kepedulian dan keinginan untuk membantu orang lain adalah contoh karakter peduli sosial (Aini & Syamwil, 2020). Oleh karena itu, kegiatan sosial di sekolah menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, program kegiatan sosial di sekolah dasar merupakan aktivitas yang dapat mendukung pengembangan sikap peduli sosial pada siswa. Dari berbagai referensi yang diteliti, kegiatan ini umumnya dilaksanakan melalui pengumpulan sumbangan, aksi membersihkan lingkungan, serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya terlibat dalam aktivitas sekolah, tetapi juga belajar mengenai pentingnya membantu orang lain dan bekerja sama dengan teman sebaya. Keterlibatan secara langsung dalam kegiatan sosial memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih nyata bagi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan sosial cenderung memiliki tingkat empati yang lebih tinggi dan lebih memahami nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari (Arif *et al.*, 2021).

Dalam penelitian ini, salah satu kegiatan rutin di SDN Jelapat 1 adalah pelaksanaan program bakti sosial. Program ini melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa. Pengumpulan dana sosial, berbagi dengan orang yang membutuhkan, dan membersihkan lingkungan adalah beberapa contoh tindakan yang dilakukan. Salah satu jenis aktivitas sosial yang dikenal sebagai kegiatan bakti sosial bertujuan untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan sambil menanamkan rasa empati pada pelakunya (Agustina *et al.*, 2019).

Pelaksanaan kegiatan bakti sosial di SDN Jelapat 1 juga memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa. Melalui keterlibatan dalam kegiatan sosial, siswa dapat memahami pentingnya saling membantu dan berbagi dengan sesama. Pengalaman nyata dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dapat menumbuhkan rasa empati serta kesadaran sosial pada diri siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosial seperti pemberian bantuan kepada masyarakat atau korban bencana dapat meningkatkan kepekaan sosial peserta didik terhadap kondisi lingkungan sekitar (Ningrum, 2020).

Selain menumbuhkan empati, kegiatan bakti sosial juga mampu meningkatkan kerja sama dan solidaritas antar siswa. Ketika siswa terlibat dalam kegiatan sosial secara bersama-sama, mereka belajar untuk bekerja sama dalam menyelesaikan suatu kegiatan serta memahami pentingnya saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat memperkuat interaksi sosial serta menumbuhkan rasa kebersamaan di lingkungan sekolah (Cahyo *et al.*, 2019).

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan bakti sosial juga sangat dipengaruhi oleh peran guru. Guru bukan hanya pengarah kegiatan, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa dalam menunjukkan sikap peduli terhadap sesama. Keteladanan guru dalam kegiatan sosial dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter siswa karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang dicontohkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari (Lorensius, 2024). Selain itu, profesionalisme guru juga turut menentukan keberhasilan program sekolah, termasuk kegiatan sosial yang dilaksanakan di lingkungan sekolah (Mariska *et al.*, 2024).

Selain keteladanan guru, pembiasaan juga menjadi strategi penting dalam menanamkan nilai kepedulian sosial pada siswa. Nilai karakter tidak dapat terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus. Kegiatan sosial yang dilakukan secara rutin dapat membantu siswa membentuk kebiasaan positif dalam membantu sesama serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sosial (Setiawatri & Kosasih, 2019).

Hasil penelitian di SDN Jelapat 1 menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan bakti sosial. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam kegiatan penggalangan bantuan maupun kegiatan kebersihan lingkungan. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan sosial memberikan pengalaman yang lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan dan bakti sosial dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai kesehatan, lingkungan, serta hubungan sosial dalam masyarakat (Pradipta, 2021).

Di sisi lain, pembentukan karakter sosial siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang mendukung. Sekolah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan bekerja sama akan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dengan lebih baik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosial yang dirancang dengan baik dapat membentuk sikap empati, kerja sama, dan solidaritas di kalangan siswa (Fitroni *et al.*, 2025). Lingkungan sekolah yang positif juga dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa dan membantu mereka membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya (Oktaviani *et al.*, 2024).

Selain itu, berbagai program pendidikan di sekolah juga dapat mendukung perkembangan sosial siswa. Misalnya, pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan suatu tugas. Melalui aktivitas tersebut, siswa belajar berkomunikasi, berbagi tanggung jawab, serta menghargai pendapat orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai keragaman sosial dan memperkuat kemampuan kerja sama (Febriyani, 2024). Selain itu, program literasi sekolah juga dapat membantu siswa memahami berbagai persoalan sosial di lingkungan sekitar (Aryani & Hadi, 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program bakti sosial di SDN Jelapat 1 memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam menumbuhkan sikap peduli sosial. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung mengenai nilai-nilai kemanusiaan, kerja sama, serta tanggung jawab sosial. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari peran guru, lingkungan sekolah yang mendukung, serta berbagai program pendidikan yang memperkuat pengembangan karakter siswa. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, kegiatan bakti sosial dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar memainkan peranan yang signifikan dalam membentuk sikap sosial siswa. Kegiatan ini bukan sekadar aktivitas tambahan di sekolah, melainkan juga bisa menjadi bagian dari proses pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada para siswa. Dengan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, siswa belajar tentang rasa peduli, kolaborasi, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas di sekitar mereka. Pengalaman tersebut memungkinkan siswa untuk memahami nilai-nilai sosial secara lebih nyata dibandingkan hanya melalui pembelajaran di dalam kelas.

Selain itu, keberhasilan dari pelaksanaan program bakti sosial dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kontribusi guru, partisipasi siswa, dan dukungan yang ada di lingkungan sekolah. Guru memainkan peran penting dalam merancang dan membimbing kegiatan agar memberikan nilai pendidikan yang berarti bagi siswa. Di sisi lain, keterlibatan aktif siswa menjadikan kegiatan lebih berharga karena mereka dapat merasakan langsung proses membantu orang lain serta berkolaborasi dengan teman-teman. Suasana lingkungan sekolah yang positif juga berkontribusi dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung perkembangan sosial siswa.

Dengan demikian, program bakti sosial menjadi salah satu kegiatan yang efisien untuk mendukung pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini bukan hanya memberi manfaat untuk masyarakat, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan empati, kepedulian, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Oleh sebab itu, kegiatan bakti sosial sebaiknya terus dikembangkan dan direncanakan dengan baik agar dapat memberi pengalaman belajar yang berharga bagi siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suhaimi, dosen pendamping, yang telah membantu, mendorong, dan memberikan saran selama penulisan artikel ini. Penulis dapat menyelesaikan artikel dengan lebih baik dengan bantuan yang diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam proses belajar dan menulis karya ilmiah ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung pada penyelesaian artikel ini. Semoga pembaca mendapatkan manfaat dari artikel ini dan memperluas pengetahuan mereka tentang cara program bakti sosial dapat diterapkan di sekolah dasar.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdikan, 1*(1), 1–5.
- Aini, S. Q., & Syamwil, F. (2020). Konstruksi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru di Sekolah. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management, 2*(2), 149–156. <https://serambi.org/index.php/managere/article/view/66>
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawanti, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 13*(2), 289–308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Aryani, I., & Hadi, M. S. (2025). Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar: Implikasinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12*(2), 329–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i2.5116>
- Azis, A. A. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial di Sekolah Dasar Negeri Pigapu Kabupaten Mimika (Kelompok 3). *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA, 3*(7), 3446–3456.
- Bhoki, H., Are, T., & Ola, M. I. (2025). *Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Positif Sekolah* (S. L. Beding (ed.); 1st ed.). CV. Ruang Tentor. <https://books.google.co.id/books?id=LQ5XEQAQBAJ&lpg=PP1&ots=xH0AR0g8f1&dq=Keberhasilan program sosial di sekolah berkaitan erat dengan kontribusi guru dan rencana pendidikan yang telah disusun dengan baik. Para guru bertugas untuk mendampingi siswa agar setiap kegiatan yang dilakukan membawa nilai pembelajaran dan tidak hanya sekadar menjadi aktivitas biasa. Kualitas profesional guru sangat berpengaruh pada suksesnya program yang dijalankan &lr&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Cahyo, F. T., Djuwita, P., & Wasidi. (2019). Studi Deskriptif Bentuk Permainan Kegiatan Kepramukaan dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Kerjasama dan

Tolong Menolong Pada Interaksi Sosial Siswa SD Negeri 68 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(1), 60–70. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v2i1.8680>

- Efendi, R., & Ningsih, A. R. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah* (T. K. Media (ed.); 1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media. [https://books.google.co.id/books?id=LfJ2EAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=MK2Zm3YVa5&dq=Sekolah dasar berfungsi sangat penting dalam mengembangkan karakter dan perilaku sosial anak-anak sejak mereka masih kecil. Selain mengajarkan dasar-dasar pendidikan seperti membaca%2C menulis%2C dan matematika%2C sekolah juga berperan sebagai tempat bagi siswa untuk belajar berkomunikasi%2C bekerja sama%2C dan memahami kehidupan sosial di sekitar mereka. Salah satu aktivitas yang dapat mendukung penguatan nilai-nilai tersebut adalah kegiatan sosial yang melibatkan siswa%2C guru%2C dan masyarakat%2C sehingga memberikan pengalaman belajar yang berarti &lr&pg=PR1#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=LfJ2EAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=MK2Zm3YVa5&dq=Sekolah%20dasar%20berfungsi%20sangat%20penting%20dalam%20mengembangkan%20karakter%20dan%20perilaku%20sosial%20anak-anak%20sejak%20mereka%20masih%20kecil.%20Selain%20mengajarkan%20dasar-dasar%20pendidikan%20seperti%20membaca%20menulis%20dan%20matematika%20sekolah%20juga%20berperan%20sebagai%20tempat%20bagi%20siswa%20untuk%20belajar%20berkomunikasi%20bekerja%20sama%20dan%20memahami%20kehidupan%20sosial%20di%20sekitar%20mereka.%20Salah%20satu%20aktivitas%20yang%20dapat%20mendukung%20penguatan%20nilai-nilai%20tersebut%20adalah%20kegiatan%20sosial%20yang%20melibatkan%20siswa%20guru%20dan%20masyarakat%20sehingga%20memberikan%20pengalaman%20belajar%20yang%20berarti)
- Febriyani, A. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project Based Learning pada Materi Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia di Sekolah Dasar. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 12(2), 304–321. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i2.32660>
- Fitroni, A., Martati, B., & Afiani, K. D. A. (2025). Analisis Penanaman Karakter Peduli Sosial Melalui Program Bakti Sosial di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 2548–6950. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22428>
- Lorensius. (2024). Peran Guru Penggerak dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 755–768. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12489>
- Mariska, R., Ridhotulloh, A., Ananda, R., & Nasrul. (2024). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Sertifikasi Pendidik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 2620–6641. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.3734>
- Ningrum, R. T. P. (2020). Potensi Modal Sosial Masyarakat Daerah Pasca Bencana di Kabupaten Ponorogo. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 6(1), 47–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/https://doi.org/10.19109/ieconomics.v6i1.5328>
- Oktaviani, I., Yulistia, L., Wibowo, D., Trihapsari, T. F., Netamarsa, R., & Meilana, D. (2024). Pengembangan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusi di TK Pertiwi. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 2(1), 45–54. [https://doi.org/Oktaviani, I., Yulistia, L., Wibowo, D., Trihapsari, T. F., Netamarsa, R., & Meilana, D. \(2024\). Pengembangan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusi di TK Pertiwi. Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti, 2\(1\), 45–54.](https://doi.org/Oktaviani, I., Yulistia, L., Wibowo, D., Trihapsari, T. F., Netamarsa, R., & Meilana, D. (2024). Pengembangan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusi di TK Pertiwi. Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti, 2(1), 45–54.)
- Pradipta, A. (2021). Edukasi Kesehatan Dan Bakti Sosial Di Sdn Sendangrejo Madiun Andri. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 71–76.